

Catatan kinerja yang gemilang pada 1Q, SUNI berharap dapat memenuhi target 2025

Jakarta, 30 April 2025. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil mencatatkan kinerja yang gemilang pada 1Q 2025 dengan membukukan laba bersih sebesar Rp66 milyar atau naik 100% (YoY). Peningkatan laba yang signifikan tersebut terutama didorong oleh pendapatan yang juga meningkat signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Laba bersih pada 1Q 2025 ini mencapai 31% dari target laba bersih perseroan di tahun 2025. Dengan pencapaian yang baik di kuartal pertama ini, maka SUNI berharap agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan tahun 2025 ini.

SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp314 miliar pada 1Q 2025 atau meningkat 93% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2024 dan telah mencapai target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 28%. Peningkatan pendapatan usaha tersebut seiring dengan pertumbuhan volume penjualan OCTG *tubing* dan *casing* yang masing-masing tumbuh sebesar 66% YoY dan 84% YoY.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, SUNI juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 8% menjadi Rp818 miliar dibandingkan 1Q 2024. Peningkatan ekuitas tersebut berasal dari profit selama kuartal ini. Perseroan juga berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,33 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada 1Q 2025, SUNI juga berhasil mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp71 miliar, atau meningkat sebesar 478% YoY. Peningkatan arus kas operasional yang signifikan ini sejalan dengan peningkatan laba Perseroan. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp56 miliar untuk pembelian mesin dan pembangunan pabrik, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 61% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp35 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan kegiatan pembangunan pabrik ke-2 Perseroan di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih dikeluarkan sebesar Rp7 miliar atau meningkat sebesar 31% YoY yang berasal dari pinjaman Bank.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan bahwa SUNI berhasil mencatatkan kinerja yang baik pada Kuartal I 2025 sebagai hasil dari implementasi langkah-langkah strategis Perseroan di tahun ini. Setelah Perseroan mencetak rekor laba tertinggi di tahun 2024, Perseroan berusaha untuk melanjutkan tren hasil positif di tahun 2025 agar dapat mencapai target laba bersih Perseroan di tahun 2025. Dengan potensi *captive market* Indonesia untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan keberhasilan Perseroan memenangkan tender-tender yang signifikan memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

"Saat ini Perseroan masih terus berfokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari entitas anak Perseroan, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). Fasilitas *plant 2* RTM ini ditargetkan untuk dapat beroperasi pada tahun 2026. Saat ini, penyelesaian pembangunan secara fisik bangunan juga telah meningkat secara signifikan, dan kami terus memantau dengan cermat. Peningkatan kapasitas produksi tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin dan ketersediaan *OCTG tubing* secara nasional", kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono mengatakan bahwa Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional baik dalam proses produksi dan *supply chain management*. Hal ini sangat diperlukan dengan semakin meningkatnya volume produksi dan penjualan Perseroan. Perseroan juga telah mulai mempersiapkan tim operasional yang diperlukan berkaitan dengan pembangunan dan operasional *plant 2* RTM nantinya. Pada akhir tahun lalu, Perseroan telah menyelesaikan pendirian *workshop* untuk produk *wellhead* dan *x'mas tree* sebagai langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Saat ini, PSM tengah mengurus perijinan dan sertifikasi yang diperlukan agar dapat segera beroperasi secara komersial. PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. "Saat ini sertifikasi API telah didapatkan oleh Perseroan, selain itu PSM juga sedang mengurus sertifikasi TKDN, sehingga PSM dapat segera beroperasi dan berkontribusi pada kinerja SUNI", tambah Bambang.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan bahwa Perseroan telah melampaui target awal laba bersih pada 1Q 2025 ini dengan pencapaian 31% dari target laba bersih perseroan di tahun 2025. "Perseroan pada kuartal pertama ini telah mengeluarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp56 miliar untuk perampungan pembangunan Pabrik ke-2 RTM dari total rencana capex yang akan dikeluarkan sebesar Rp170 miliar, tambah Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes/OCTG tubing*. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa

untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

Recording an Excellent Performance 1Q 2025, SUNI Expect to Achieve its 2025 Target

Jakarta, April 30 2025, PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) has successfully recorded a excellent performance in Q1 2025 by posting net profit of IDR 66.4 billion in Q1 2025, or increase 100% YoY. This significant profit growth was driven significant increase in revenue compared to the same period last year. The 1Q 2025 net profit has reached 31% of the company's 2025 net profit target. With such good performance in these quarter, SUNI is optimistic to achieving its target in 2025.

SUNI reported operating revenue of IDR 314 billion in Q1 2025, 93% YoY increase compared to same period in 2024, and has reached 28% its annual revenue target. The revenue growth was supported by increased sales volume of OCTG tubing and casing, which rose by 66% YoY and 88% YoY, respectively.

Alongside profit growth, SUNI also increased its equity by 8% to IDR 818 billion compared to 1Q 2024. This equity increase was driven by profit generated during the quarter. The company also maintained its financial ratios in line with credit covenants, with a Debt to Equity Ratio (DER) at 0.33x, below the maximum allowed covenant of 2.5x.

In Q1 2025, SUNI also generated a positive cash flow from operating activities amounting to IDR 71 billion, a 478% YoY increase. This strong operating cash flow was aligned with the company's profit growth. Additionally, the company invested IDR 56 billion for machinery purchases and factory development a 61% YoY increase from IDR 35 billion in the same period last year. This increase was due to the ongoing construction of SUNI's second plant in Batam to expand production capacity. From financing activities, the company recorded a net cash outflow of IDR 7 billion, up 31% YoY, originating from bank loans.

President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra, stated that SUNI strong Q1 2025 performance resulted from execution of the company's strategic initiatives for the year. After achieving a high profit record in 2024, the company is determined to continue this positive momentum in 2025 to reach its net profit target. With Indonesia's captive market potential for seamless pipes/OCTG tubing and SUNI's success in winning major tenders, the company is well-positioned to sustain its performance and ensure long-term business continuity.

"At present, the company continues to focus on increasing the in-house production capacity of its subsidiary, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). The second plant of RTM is targeted to begin operations in 2026. The physical construction of the building has progressed significantly, and we are closely monitoring its development. This production capacity expansion is expected to further enhance the company's

operational and financial performance while ensuring the national availability of OCTG tubing,” said Willy.

At the same time, SUNI’s Operations Director, Bambang Prihandono, stated that the company continues its efforts to improve operational efficiency in both production processes and supply chain management. This is increasingly important as SUNI’s production and sales volumes continue to grow. The company has also begun preparing the operational team required for the construction and eventual operation of RTM’s second plant. By the end of last year, SUNI had completed the establishment of a workshop for wellhead and x’mas tree products a follow-up to the joint venture formed with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), named PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Currently, PSM is in the process of securing permits and certifications required for commercial operations. PSM is expected to become SUNI’s second strategic asset for producing internationally standardized, competitively priced, and locally compliant (TKDN) wellhead and x’mas tree products. “The company has already secured API certification, and PSM is currently pursuing TKDN certification, so PSM can soon begin operating and contributing to SUNI’s performance,” added Bambang.

PT Sunindo Pratama Tbk’s Finance Director, Freddy Soejandy, further noted that the company has exceeded its initial net profit target in Q1 2025 by achieving 31% of its 2025 net profit goal. “In this first quarter, the company has spent IDR 56 billion in capital expenditures (capex) for the completion of RTM’s second plant, from a total planned capex of IDR 170 billion,” Freddy concluded.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree equipment, Drill Bit, Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with the API-5CT standard and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With an untapped demand in the tubing market products, coupled with the Government’s target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainable in the future.